

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* BERBANTU MEDIA *POWER POINT* (PPT) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI VIRUS DI SMA NEGERI 1 KUTABLANG

Erni Julianti¹, Zainatul Hasanah^{2*)}, Rahmawati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Almuslim

^{*)}Email : zainatulhasanah1@gmail.com

Diterima 25 Mei 2023/Disetujui 27 Mei 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Gallery walk* berbantu media *Power Point* (PPT) terhadap hasil belajar pada materi virus di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPA yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah keseluruhan 41 siswa. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dimana kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen, dan kelas X IPA 1 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan instrument tes. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Soft Ware* SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan kelas eksperimen memiliki skor rata-rata n -gain 0,756 sedangkan 0,504, yang artinya hasil belajar lebih tinggi dari kelas kontrol. Selain itu, hasil analisis menggunakan uji- t , diperoleh nilai t_{hitung} (6,338) > t_{tabel} (2,022), yang berarti sesuai kriteria uji hipotesis jika nilai t_{hitung} > t_{tabel} , maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sesuai pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian tersebut terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* berbantu media *Power Point* (PPT) terhadap hasil belajar pada materi Virus di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.

Kata Kunci: *Gallery Walk*, Media *Power Point*, Hasil Belajar, Virus

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman beragam permasalahan yang dapat ditemukan pada dunia pendidikan, diantaranya adalah cara penyajian materi kepada peserta didik yang kurang menarik dan jarang melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga diperoleh hasil belajar yang kurang maksimal dan tidak efisien (Dengo, 2018). Berdasarkan hasil observasi yaitu wawancara dengan seorang guru bidang studi biologi (Fauziah, 2022), SMA Negeri 1 Kutablang, diperoleh bahwa masih adanya siswa yang kurang peduli terhadap materi atau pelajaran selama proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran, salah satunya terkait dengan model pembelajaran biologi pada materi virus yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kutablang yang kurang menarik sehingga menimbulkan rasa bosan pada siswa dan hasil belajarnya pun ikut rendah.

Menurut Indah (2021) kurangnya hasil belajar siswa karena masih banyak guru yang menggunakan ceramah dalam pembelajarannya, dan juga berpengaruhnya hasil belajar siswa dikarenakan masih banyak dari mereka hanya bergantung pada kawan yang rajin dan memiliki kemampuan akademik yang tinggi. Hasmiati *et al.* (2017) menyatakan banyak guru yang menyampaikan materi secara langsung yaitu ceramah, sehingga berakibat siswa kurang mandiri dalam belajar dan hanya akan belajar apa yang didengar dari penjelasan guru, tentu hal tersebut hanya bersifat hafalan, dan hasil belajar yang di peroleh siswa pun masih rendah.

Hasil penelitian Andriani dan Rasto (2018) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah, oleh karena itu hasil belajar siswa semestinya dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran tertentu. Pada abad 21 guru

ditantang agar mampu menciptakan generasi yang memiliki kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif (*creative*), mampu berkomunikasi (*communicate*), dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama (*collaboration*). Menurut Indah (2021) pada saat proses pembelajaran akan lebih efektif dan menarik apabila dilakukan secara interaktif, baik antar siswa dalam bentuk kelompok, maupun dengan guru, sehingga model gallery walk diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa akan materi tersebut.

Pembelajaran dengan model *gallery walk* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (Nurhamidah, 2019). Hasil penelitian Dengo (2018) juga membuktikan bahwa model pembelajaran *gallery walk* dapat mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran. Model pembelajaran *gallery walk* juga menuntut siswa untuk berdiskusi dan memamerkan hasil kerja pada setiap kelompok untuk dipajang dan di diskusikan di kelas. Menurut Widarti *et al.* (2013), model pembelajaran *gallery walk* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan lainnya maka dapat saling mengorekst antara sesama stswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, diantaranya cara penyajian materi virus kepada siswa yang kurang menyenangkan yaitu dengan cara ceramah dan hanya berpusat pada guru. Maka oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang lebih efekiiif untuk dapat mengatasi rendahnya hasil belajar pada siswa SMA Negeri 1 Kutablang, sehingga dengan demikian peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *gallery walk* berbantu media *power point* (PPT). Media *power point* merupakan sebuah *Software* yang dapat membantu dalam penyusunan sebuah presentasi yang efektif, professional, dan juga mudah. Selain itu, media *power point* juga dapat membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik, dan mudah dipahami ketika melakukan presentasi (Kamil, 2018). Media *power point* itu sendiri digunakan untuk menyediakan materi dalam pola presentasi, dan guru tetap mengontrol proses pembelajaran, sehingga, presentasi *power point* merupakan media yang sangat baik untuk membangkitkan dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian lebih

lanjut agar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutablang bisa mengalami peningkatan terhadap materi virus. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Galery Walk* berbantu media *Power Point* (PPT) terhadap hasil belajar pada materi virus di SMA Negeri 1 Kutablang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen yang dilakukan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan rancangan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, yaitu menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok yang dibedakan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun rancangannya menurut Sugiyono (2011) dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Rancangan Penelitian *Pretest-posttest Control Group Desing*

Kelas	Pre-test	perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	Y	O4

Sumber: Sugiyono (2011)

Keterangan:

- O1 : Pre-tes Kelas Eksperimen
- O2 : Pos-tes Kelas Eksperimen
- O3 : Pre-tes Kelas kontrol
- O4 : Post-tes Kelas kontrol
- X : Perlakuan Kelas Eksperimen yaitu menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*
- Y : Perlakuan Kelas Kontrol yaitu secara konvensional

Tempat yang dijadikan untuk penelitian adalah SMAN 1 Kutablang yang berada di desa Kulu Kuta, Kecamatan Kutablang, Kabupaten Bireuen. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X IPA SMAN 1 Kutablang yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas X IPA₁ dan X IPA₂. Penentuan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik *Simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan anggota populasi bersifat homogen. Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas X IPA2 sebagai kelas eksperimen, dan kelas X IPA 1 sebagai kelas control, karena kedua kelas tersebut

memiliki nilai yang hampir sama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar kegiatan peserta didik (LKPD), sedangkan untuk instrumen menggunakan tes.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji coba instrumen adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran soal, dan uji daya beda butir soal. Uji coba instrument dihitung dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21. Setelah keseluruhan data terkumpul maka data diolah. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah:

1. Uji N-Gain

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yaitu menggunakan data N-Gain. Analisis N-Gain adalah selisih nilai yang dapat menunjukkan perbedaan pengetahuan siswa di awal dan di akhir pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus N-Gain sebagai berikut:

$$N\text{-gain}(g) = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretes}} \dots\dots$$

Adapun kriteria interpretasi indeks gain (Hake dalam Marhami, 2016) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kriteria Interpretasi N-Gain

N-Gain	Kriteria Interpretasi
N-gain > 0,7	Tinggi
0,3 ≥ N-gain ≥ 0,7	Sedang
N-gain < 0,3	Rendah

Sumber: Marhami (2016)

2. Uji Prasyarat Analisis Data.

Uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, pada program SPSS versi 21. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi ≥ 0,05, data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Untuk menguji homogenitas menggunakan program SPSS versi 21. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya ≥ 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji *Independent Sampel t-Test*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Sedangkan hipotesisnya adalah :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* berbantu media *Power Point* (PPT) terhadap hasil belajar siswa pada materi Virus di Kelas X SMA Negeri 1 Kutablang

H_a = Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* berbantu media *Power Point* (PPT) terhadap hasil belajar siswa pada materi Virus di Kelas X SMA Negeri 1 Kutablang

HASIL PENELITIAN

a. Analisis Statistika Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil pengolahan data tes hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Statistika Deskriptif terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas / Model pembelajaran		Skor Min	Skor Max	\bar{X}
Eksperimen/ <i>Gallery Walk</i>	Pretest	5,00	10,00	7,15
	Posttest	13,00	20,00	16,90
Kontrol/ Konvensional	Pretest	2,00	10,00	5,38
	Posttest	11,00	15,00	13,00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest terhadap hasil belajar siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 7,15 dan 5,38. Sedangkan rata-rata skor posttest dikelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 16,90 dan 13,00.

b. Analisis Data N-Gain Hasil Belajar Siswa

Hitungan rata-rata skor N-Gain terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Rata-rata dan Klasifikasi Skor N-Gain Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas	Rata-Rata N-Gain	Klasifikasi N-Gain
Eksperimen	0,756	Tinggi
Kontrol	0,504	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,756 dengan klasifikasi tinggi, sedangkan rata-rata N-Gain kelas kontrol adalah 0.504 dengan klasifikasi sedang. Adapun hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *Gallery Walk* lebih baik daripada kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional.

c. Analisis Data Uji Prasyarat Hasil Belajar Siswa

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah data skor N-Gain berdistribusi normal atau tidak, maka uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 21. Hasil uji normalitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Kelompok	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	0,956	20	0,471
Kontrol	0,140	21	0,166

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan kelas eksperimen 0,471 sedangkan nilai signifikan kelas kontrol 0,166. Sesuai dengan kriteria hipotesis, uji normalitas diterima jika nilai signifikan $> \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$. Sehingga data hasil tes terhadap hasil belajar siswa dapat disimpulkan berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

Levene Statistik	Df1	Df2	Sig.
0,016	1	39	0,901

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji homogenitas yaitu sebesar 0,901. Sesuai dengan kriteria uji homogenitas, maka Sig. $> 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa data skor N-Gain hasil belajar siswa bersifat homogen. Setelah

uji normalitas dan uji homogenitas maka dilanjutkan dengan uji hipotesis atau uji-t.

d. Hasil Uji Hipotesis

Setelah data yang didapat sudah menyatakan data yang normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan keputusan apakah kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat diterima atau ditolak. Hasil uji hipotesis terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji-t Terhadap Hasil Belajar Siswa

Statistic	T	Df	Sig.
Equal variances assumed	6,338	39	0,901

Hasil uji *Independent sampel t-Tes* diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,338 dan derajat kebebasan sebesar 39. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan statistik yang diperoleh adalah $t_{hitung} (6,338) > t_{tabel} (2,022)$. Sesuai kriteria uji hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* berbantu media *Power Point* (PPT) terhadap hasil belajar siswa pada materi Virus di Kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* berbantu media *Power Point* (PPT) dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional di kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa tidak jauh beda skor rata-rata hasil pretest antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu 7,15 untuk skor kelas eksperimen dan 5,38 untuk kelas kontrol, dari kedua skor tersebut hanya 1,77 selisih beda skornya. Namun, untuk skor rata-rata posttest terdapat jauh beda skornya, yaitu 16,90 skor untuk kelas eksperimen dan 13,00 skor untuk kelas kontrol, dari skor tersebut dapat dilihat bahwa terdapat jauh beda selisih skornya yaitu 3,90. Maka dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa untuk kelas eksperimen memiliki skor posttest yang lebih tinggi dari pada skor untuk kelas kontrol.

Selain itu hal ini berlaku juga untuk skor N-Gain yang dimana untuk kelas eksperimen skornya lebih tinggi dari skor kelas kontrol, yaitu 0,756 untuk kelas eksperimen dan 0,504 untuk kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuji sebelumnya maka untuk uji-t memiliki nilai $t_{hitung} (6,338) > t_{tabel} (2,022)$, yang artinya bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* berbantu media *Power Point* (PPT) terhadap hasil belajar siswa pada materi Virus di Kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.

Hal tersebut tidak lepas dari model pembelajaran *Gallery Walk* yang berbantu media *Power Point* (PPT). Karena, dalam proses pembelajaran kelas eksperimen dengan model pembelajaran *gallery walk* berbantu media *power point*, yang dimana siswanya belajarnya lebih aktif, saling berinteraksi, kreatif, memudahkan daya ingat dan yang lebih penting memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Ketika guru sedang memaparkan materi siswa menyimakinya dengan serius, karena materi disajikan dalam bentuk *power point* siswa sangat antusias dalam mendengarnya. Materi tersebut akan dijadikan bahan yang akan didiskusikan bersama anggota kelompoknya nanti. Pada saat diskusi siswa sangat berpartisipasi aktif, kreatif dan berpikir kritis serta saling membantu dalam pembuatan konsep yang akan ditampilkan di majalah dinding (mading).

Pada saat presentasi atau pemaparan hasil diskusi, siswa diberikan kesempatan mengamati hasil kerja kelompok lain disini siswa bertanya apa yang mereka tidak mengerti atau memberikan pendapat/ sanggahan kepada kelompok yang dituju dan kelompok yang mendapat pertanyaan pun menjawab pertanyaan serta menerima saran atau pendapat dari kelompok lain. Setelah melakukan sesi tanya jawab langkah selanjutnya adalah mengoreksi sama-sama dan mengambil kesimpulan apa yang telah didapatkan selama mengikuti pembelajaran.

Jika dikelas eksperimen proses pembelajarannya sangat aktif hal ini berbanding terbalik dengan kelas kontrol gurunya yang bersifat aktif dan siswanya bersifat pasif. Pada pembelajaran ceramah dan diskusi yang diterapkan di kelas kontrol, aktivitas kelas lebih sering didominasi oleh siswa tertentu saja sedangkan yang lainnya lebih memilih untuk diam dan mendengarkan. Guru sudah berusaha untuk membujuk agar semua siswa aktif dalam pembelajaran, misalnya dalam hal mengemukakan jawaban guru menunjuk siswa yang cenderung

diam agar mau memberikan pendapat. Hasilnya, beberapa berhasil membuat siswa tersebut berbicara tetapi beberapa juga hanya diam dan menjawab tidak tahu. Ketika ada siswa yang presentasi pun hanya ditanggapi oleh beberapa siswa saja.

Berdasarkan dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* berbantu media power point lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil postest yang dimana kelas eksperimen memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Keberhasilan model pembelajaran *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini memperkuat alasan bahwa metode *gallery walk* dapat menjadi alternatif untuk diterapkan secara praktis dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar sangat tergantung kepada guru itu sendiri, karena jika seorang guru tidak dapat menerapkan model dan metode yang baik dalam pengajaran, maka siswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Seorang guru harus mampu menyajikan materi pelajaran sesuai dengan rencana pengajaran yang telah disusun. Begitu juga penggunaan metode perlu disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disajikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* berbantu media *Power Point* (PPT) terhadap hasil belajar siswa pada materi Virus di Kelas X SMA Negeri 1 Kutablang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R.& Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1)
- Dengo, F. (2018). Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1)
- Hasmiati, Jamilah & Muhammad, K, M. (2017). Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pertumbuhan dan

Perkembangan dengan Metode Praktikum.
Jurnal Biotek, 5(1)

Indah T, S. R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 22 Jakarta. *Edumatsains*, 6(1)

Kamil, P, M. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia dengan Menggunakan Media Power Point dan Media Torso. *Bioedusiana*, 3(2)